

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam hal yang diteliti dan menyeluruh.²

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu uraian yang menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan empiris menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang di dapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.³

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Penetapan sumber data pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber/informan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2004), 1.

² Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 328.

³ Mukti Fajar and Ahmad Yulianto, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris Dan Normatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 280.

a. Sumber data primer

Data dari Pengadilan Agama Kota Metro berupa letak geografis, sejarah pengadilan agama, nomor perkara tentang harta bersama yang dalam hal ini penulis hanya mengangkat permasalahan dengan Nomor Perkara.

b. Sumber data sekunder

Data yang diambil dan diperoleh dari bahan pustaka, dengan mencari data atau informasi berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, jurnal-jurnal, peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen lainnya.⁴

2. Jenis Data

Untuk mencapai semua tujuan penelitian peneliti perlu menentukan secara tepat jenis data atau informasi yang dibutuhkan karena dapat membantu peneliti menciptakan pertanyaan-pertanyaan dengan kategori respon yang sesuai. Jenis data dalam penelitian ini dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis. Foto, dan statistik.⁵

D. Narasumber

Narasumber penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek yang akan diteliti. Informan atau narasumber dalam penelitian berasal dari wawancara langsung yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar nyata yang dianggap benar-benar mengetahui atau menguasai suatu objek atau bidang yang akan diteliti. Narasumber dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang dilakukan kepada Hakim Pengadilan Agama Metro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai yang akan digunakan sebagai penunjang

⁴ Moeloeng J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

⁵ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 286.

penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal yang penting dalam observasi yaitu proses pengamatan dan ingatan.⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan ialah observasi non partisipan. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

3. Dokumentasi

Sebagai pendukung metode wawancara maka penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen dari sumber terpercaya baik bisa berupa teks tulisan, notulen rapat, foto, video dan lainnya.⁷ Adapun dokumentasi pada penelitian ini adalah mencari dan mengkaji data-data dari buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Dan RnD*, n.d., 203.

⁷ Nurhadi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang dipakai dalam menganalisa data adalah metode kualitatif, yaitu setelah penulis mengumpulkan data kemudian melakukan analisa dengan cara menghubungkan dengan teori dan bahan bacaan, selanjutnya diambil kesimpulan sehingga memperoleh gambaran yang utuh terhadap masalah yang akan diteliti. Data penguat dari penelitian ini juga melakukan wawancara bersama hakim Pengadilan Agama Kota Metro.